

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi tentang: latar belakang; identifikasi masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; hipotesis penelitian; penegasan istilah; sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Model pembelajaran sangat dibutuhkan di sekolah, khususnya bagi pembelajaran di kelas.² Model pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah di susun dalam bentuk kegiatan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu dasar pedoman pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.³

Pada suatu proses pembelajaran pastinya sangat dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang efektif saat proses pembelajaran. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam proses pembelajaran ada beberapa aspek yaitu pendidik, peserta didik, sumber belajar, media, tujuan, sarana, dan model pembelajaran. Sehingga, aspek yang digunakan akan mempengaruhi pada tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut yang akan berdampak pada kreativitas peserta didik.

Proses pembelajaran pada umumnya masih menggunakan model yang konvensional dan dominan guru sebagai subjek pembelajaran, dimana peserta didik mendengarkan saja dan diberikan tugas membaca ataupun lainnya, dimana guru tidak memberikan tugas yang dapat merangsang kreativitas

² Mardiah Kalsum Nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol.11, No. 1, April 2017. Hal;9

³ Lutfi Indah Nurjihananingrum, Dzulfikar Rodafi, Dwi Fitri Wiyono, Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Guna Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Blitar, Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 1 2021. Hal;232

peserta didik.⁴ Kemampuan berfikir kreatif peserta didik di MTsN 3 Blitar masih rendah, sistem pembelajarannya yang bersifat konvensional dirasa kurang efektif untuk peserta didik kelas VII di tingkatan Madrasah Tsanawiyah, dimana peserta didiknya masih proses adaptasi dari tingkat SD/MI ke MTs.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat itu sangat berpengaruh dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran dikelas serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Banyak sekali model yang tepat digunakan pada saat proses pembelajaran salah satunya adalah menggunakan model *mind mapping*. Model pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu menyelesaikan keterbatasan pendidik dalam menentukan model pembelajaran yang tepat pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.⁵

Model *mind mapping* ini adalah salah satu model pembelajaran yang terkenal sebagai model pembelajaran yang asik digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Model *mind mapping* ini juga terkenal sebagai salah satu cara mencatat yang efisien, efektif, kreatif, menarik dan mudah.⁶ Model *mind mapping* ini dianggap mudah karena dalam pengimplementasiannya menggunakan peta konsep yang terdapat penggunaan simbol, gambar, garis dan warna yang dapat merangsang pola pikir kreatif peserta didik dan peserta didik akan menganggap model pembelajaran *mind mapping* adalah cara mencatat yang asik.

Model *mind mapping* dalam proses pembelajarannya telah memudahkan peserta didiknya dalam memahami materi pelajaran. *Mind mapping* tidak hanya memudahkan peserta didiknya saja akan tetapi juga memudahkan guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan meringkas materi-materi pelajaran menjadi lembar *mind mapping* yang jauh lebih mudah dipelajari dan diingat

⁴ Humairo' Inda Ikmalina, Zainal Arifin Hasan, *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII MTs Ar Rohman Nglaban Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. ULIL ALBAB "Jurnal Ilmiah Multidisiplin" Vol.2, No.9, Agustus 2023. Hal;4363

⁵ Lutfi Indah Nurjihananingrum, DKK "Implementasi Metode Pembelajaran...", Hal;233

⁶ Arlina, Akhiruddin Rangkuti, DKK, Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. JURNAL MUDABBIR "Journal Research and Education Studies" Volume 3. Nomor 1, 2023. Hal;83

oleh peserta didik. Dengan adanya *mind mapping* materi-materi pelajaran dapat di konsep menjadi materi yang singkat dan yang penting-penting saja sehingga memudahkan peserta didik itu mudah memahami materi secara jelas.⁷

Manfaat menggunakan *mind mapping* ini adalah bahwa pandangan peserta didik dapat di ekspresikan dengan bebas, peserta didik dapat bekerja sama dengan teman lainnya, catatan lebih singkat dan berbeda, catatan lebih mudah ditemukan dan mudah di pahami karena terdapat gambar, garis dan warna sebagai penekanan pada materi sehingga mudah untuk ditemukan. Model *mind mapping* ini juga cocok digunakan untuk mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk akidah akhlak. Pembelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Blitar masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau dengan ceramah.

Guru di MTsN 3 Blitar masih banyak yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah dalam proses pembelajarannya termasuk juga pada proses pembelajaran akidah akhlak tak jarang juga peserta didik yang bosan. Ceramah sering di sebut metode satu arah atau *one comunication*. Ceramah jika diterapkan di sekolah maka akan membuat peserta didik akan bosan dengan pelajarannya. MTsN 3 Blitar adalah salah satu madrasah negeri di kabupaten Blitar yang baru melakukan transformasi kurikulum merdeka dan termasuk madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kelas 8. MTsN 3 Blitar memiliki keunikan salah satunya yaitu MTsN 3 Blitar memiliki program kelas tahfidz dan kelas unggulan.

Kurikulum merdeka dominan peserta didiknya yang aktif dan kreatif, maka dari itu model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang membantu peserta didiknya aktif dan kreatif di dalam proses pembelajarannya. Salah satu model pembelajaran yang membantu peserta didik itu aktif dan kreatif adalah model *mind mapping*. Peserta didik di MTsN 3 Blitar masih sedikit kurang adanya kreativitas dalam

⁷ Ramlan Silaban, Masita Anggraini Napitupulu, Pengaruh Media *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Pada Pembelajaran Menggunakan *Advange Organizer*. Hal; 1

pembelajarannya. Maka dari itu, *mind mapping* ini jika diterapkan dalam proses pembelajaran di MTsN 3 Blitar akan menjadikan peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajarannya termasuk dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak adalah pelajaran yang berbasis agama dan mengutamakan akhlak dalam penilaiannya.

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran PAI yang memiliki substansinya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan atau menerapkan dan mempelajari akidahnya dalam bentuk membiasakan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi di MTsN 3 Blitar peneliti mengamati guru mata pelajaran akidah akhlak memiliki keunikan yaitu dalam proses pembelajarannya untuk mengambil nilai keterampilannya dari hasil menghafal ayat al-quran dan hadits.

Dari pemaparan peneliti di atas dapat dilihat bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat adalah solusi terbaik dalam proses pembelajaran. Model *mind mapping* jika diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Blitar akan lebih efektif dan dapat menunjang proses pembelajaran dikelas serta menjadikan peserta didik lebih kreatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti model *mind mapping* dalam peningkatan kreativitas untuk melihat seberapa pengaruhnya model *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di MTsN 3 Blitar, sehingga peneliti menulis judul “Pengaruh Model *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas 7 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Blitar”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menyiapkan model pembelajaran yang menarik.
2. Adanya kebingungan pada guru untuk menentukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.
3. Kurangnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu membahas mengenai pengaruh model *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Blitar.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Blitar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini:

- a. Secara teoritis, diharapkan menjadi bahan informasi mengenai pengaruh model *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Secara praktis, kegunaan penelitian ini dimaksud sebagai berikut:
 1. Bagi guru, sebagai bahan acuan jika menerapkan salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran akidah akhlak dan juga sesuai dengan kondisi peserta didik.
 2. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan kreativitas semangat belajar peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
 3. Bagi kepala sekolah, sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kreativitas peserta didik.
 4. Bagi peneliti, diharapkan menjadi acuan dan wawasan dalam menerapkan saat menjadi tenaga pendidik kelak.
 5. Bagi pembaca, sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas pendidik di masa yang akan datang.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Adapun Hipotesis yang penulis ajukan adalah:

H1: Adanya pengaruh model *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Blitar.

H0: Tidak adanya pengaruh model *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Blitar.

H. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan untuk mengamati perubahan perilaku peserta didik secara generatif.

Model pembelajaran juga berkaitan erat dengan gaya belajar dan cara mengajar seorang pendidik di dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman model pembelajaran suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pelajaran di kelas.⁸

2. Mind Mapping

Mind mapping adalah cara untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. *Mind mapping* adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik dalam belajar. *Mind mapping* juga merupakan cara termudah untuk menyimpan informasi dalam bentuk catatan yang kreatif dan efektif sehingga mudah dipahami.

⁸ Akhmad Yazidi., Memahami Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching In Curriculum 2013)., Hal;90

Menurut Tony Buzan, *mind mapping* dapat membantu kita untuk banyak hal seperti: merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih efektif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.⁹

3. Kreativitas

Kreativitas merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki peserta didik. Kreativitas merupakan bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang dapat dikembangkan dengan pelatihan yang tepat. Kreativitas mempunyai kemampuan menilai permasalahan dari berbagai sudut pandang sehingga menjadi solusi yang baik. Sudut pandang yang berbeda akan menstimulasi beragam ide dan mengembangkan struktur kognitif yang baru.

Menurut Lumsdaine, kreativitas adalah mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Artinya mengembangkan pikiran alternatif atau kemungkinan dengan berbagai cara sehingga mampu melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang dalam interaksi individu dengan lingkungan sehingga diperoleh cara-cara baru untuk mencapai tujuan yang lebih bermakna.¹⁰

I. Sistematika Pembahasan

BABI : Berisi pendahuluan yang membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

⁹ Iis Aprinawati, Penggunaan Model Peta Pemikiran (*Mind Mapping*) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018., Hal;141

¹⁰ Abdul Karim Batu Bara, Membangun Kreativitas Pustakawan di Perpustakaan, *Jurnal Iqra'* Volume 06 No. 02, Oktober 2012., Hal;40

BAB II : Berisi Kajian Teori yang membahas tentang Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Konseptual.

BAB III : Berisi Metode Penelitian yang membahas tentang Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Kisi-Kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Berisi Hasil Penelitian yang meliputi Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB V : Berisi Pembahasan yang ada di Rumusan Masalah.

BAB VI : Berisi Kesimpulan dari penelitian dan saran penulis kepada berbagai pihak.